

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Cabang olahraga voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya di seluruh dunia, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya berdiri klub bola voli di perkotaan maupun di pedesaan.

Permainan bola voli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat pedesaan.

Permainan bola voli telah cukup dikenal di Indonesia. Bola voli dimainkan oleh regu yang tiap regu terdiri dari 6 pemain. Tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang.

Teknik permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Dengan Kurikulum yang digunakan di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang di ajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode mengajar tertentu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan

hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Metode mengajar merupakan cara atau strategi yang diterapkan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar yang tepat akan memberikan manfaat yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam metode mengajar diyakini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan mengenai proses pembelajaran servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan, menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis atas. Siswa belum mampu melakukan tehnik servis atas bola voli dengan benar. Peneliti melihat pada saat melakukan servis atas, sebagian besar siswa masih belum memfokuskan pandangan pada sasaran, kurang konsentrasi, ketepatan, latihan serta keyakinan. Peneliti mengambil populasi dari kelas VIII-1 sampai dengan kelas VIII-2 dan yang menjadi sampelnya yaitu dari kelas VIII-2 sejumlah 39 orang siswa. Peneliti melihat hanya 14 orang siswa (35.89%) yang telah tuntas atau mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal, ternyata 25 Orang siswa (64,10%) masih belum mampu melaksanakan servis atas dengan baik.

Hal ini dari hasil data observasi materi servis atas pada permainan bola voli VIII SMP Swasta Parulian 1 medan banyak siswa yang belum mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM) individu yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan observasi, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti sekolah tersebut tentang servis atas bola voli. Walaupun kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut berjalan dengan baik namun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut masih kurang tepat sasaran, sehingga nilai hasil servis atas siswa di kelas itu belum tuntas. Selama ini guru pendidikan jasmani masih menerapkan metode mengajar yang masih bersifat konvensional seperti metode mengajar komando dan ceramah. Dan peneliti akan mencoba menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan hasil servis atas bola voli di sekolah tersebut.

Penggunaan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani itu bersifat abstrak, sedangkan peneliti menyadari pada umumnya tingkat pemikiran siswa masih tertuju pada hal-hal yang konkrit. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keabstrakan konsep dalam materi, diperlukan teknik dan strategi mengajar yang dengan topik atau materi yang di ajarkan kepada siswa.

Dengan penjelasan di atas peneliti mengangkat metode *drill* untuk menjadi metode pembelajaran di sekolah tersebut. Metode mengajar latihan(drill) adalah suatu metode mengajar yang menekankan siswa untuk mengikuti segala intruksi

yang di sampaikan guru melalui pelaksanaa berbagai gerakan secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya siswa tidak tujuan pembelajaran sebenarnya karena guru memegang hak mutlak dalam proses pembelajaran mengetahui. Semua keputusan diambil oleh guru yang membuat keputusan untuk setiap proses pembelajaran. Dengan demikian kebebasan mengajar siswa sangat terbatas hanya kepada mau atau tidaknya mengikuti atau mematuhi perintah guru dengan sepenuh hati, dengan kata lain siswa tidak mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Upaya meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya media pembelajaran khususnya bola voli.
2. Metode atau gaya mengajar yang diterapkan belum mendorong siswa aktif dalam melakukan pembelajaran servis atas bola voli
3. Masih rendahnya minat dan motivasi siswa.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bola voli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada : Upaya peningkatan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan metode drill siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan.

Yang menjadi variabel bebas adalah : Penggunaan metode drill

Yang menjadi variabel terikat adalah : Hasil belajar servis atas bola voli

### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian : bagaimanakah penerapan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dalam memperbaiki pembelajaran bola voli khususnya servis atas bola voli melalui penggunaan metode drill.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dalam meningkatkan hasil belajar bola voli khususnya servis atas bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca terutama mengenai teknik servis atas bola voli.